

## **ABSTRAK**

Makam Syekh Hamzah Fansuri adalah makam yang terdapat di Desa Oboh, Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam. Makam ini banyak dikunjungi oleh masyarakat luar, dari kalangan masyarakat luar yang sangat antusias dalam mengunjungi makam ini dan tidak sebaliknya, justru masyarakat setempat mengunjungi makam jika hanya ada keperluan saja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perspektif dari wisatawan luar daerah dan masyarakat Desa Oboh terhadap Makam Syekh Hamzah Fansuri sebagai destinasi wisata religi, dan apa yang menjadi daya tarik masyarakat lokal dan wisatawan untuk melakukan kunjungan ke makam tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fenomenologi Alferd Schutz. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Narasumber terdiri dari masyarakat Desa Oboh, Kepala Desa, Tokoh Agama, Penjaga Makam, dan para pengunjung. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, masyarakat lokal dan pengunjung/masyarakat luar, menganggap bahwa keberadaan Makam Syekh Hamzah Fansuri dapat memberikan pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat. Melakukan kunjungan bukan hanya untuk kegiatan ibadah saja, tetapi untuk mengharap dan meminta keridhoan kepada Allah SWT. Kedua, yang menjadi daya tarik wisatawan untuk memilih Makam Syekh Hamzah Fansuri sebagai tempat wisata religi berbeda-beda, seperti ada yang menganggap sebagai kuburan yang meutuwah/keramat, ingin melepaskan nazar, merasakan ketenangan/kenyamanan saat berkunjung, dan datang karena rasa penasaran terhadap makam.

**Kata Kunci:** Wisata Religi, Hamzah Fansuri, Makam Meutuwah, Perspektif.